



Vol.3 No.2 Tahun 2023

## Pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Peternakan Telur Itik Guna Meningkatkan Daya Jual Telur Itik

Yan Hendrika\*<sup>1</sup>, Mutiara<sup>2</sup>, Widia Fransiska<sup>3</sup>, Rozi Thoyyiba Tampi<sup>4</sup>, Athilya Putri<sup>5</sup>, Jihan Farisa<sup>6</sup>, Andre<sup>7</sup>, Andini Sinaga<sup>8</sup>, Rahmayani<sup>9</sup>, Sandra Septi<sup>10</sup>, Abdul Aziz<sup>11</sup>, Titok Wilyanzah<sup>12</sup>, Nur Fika Herlina<sup>13</sup>, Sartika Dewi<sup>14</sup>, Fitrah Rhamadani<sup>15</sup>

<sup>1-15</sup> Universitas Abdurrah, Pekanbaru, Indonesia

<sup>1</sup>Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Abdurrah, Pekanbaru, Indonesia

e-mail:<sup>1</sup> [yan.hendrika20@gmail.com](mailto:yan.hendrika20@gmail.com)

---

### Article History

Received: 9 September 2023

Revised: 13 September 2023

Accepted: 14 September 2023

**Kata Kunci** – UMKM, Sungai Pinang, Telur Itik, Usaha

**Abstract** – Micro, small and medium enterprises (MSMEs) have a very important role in driving development and growth and the economy, both in developing and developed countries (Chrismardani, 2014). MSMEs are the right choice for the community to improve economic conditions. The main objective is to collect comprehensive data related to MSMEs in the area in an effort to improve the economy and sustainability of MSMEs in Sungai Pinang Village, as well as to seek to select MSMEs that have significant potential to increase their selling power. In order to be able to identify, understand, and develop MSMEs that have better growth opportunities in the context of Sungai Pinang Village. Ujang/Syahrul's duck egg farm in Sungai Pinang, Tambang District, Kampar Regency, Riau Province, is the only duck farm in the area. A group of 24 KKN students from Abdurrah University chose this business as an MSME program because of its remote location and the lack of public knowledge about it, while the community's interest in duck eggs and meat is high. Their initial steps were to conduct a location survey, ask permission from the business owner, and adopt online marketing methods and placing banners as a promotional strategy. The positive impact was a significant increase in sales of duck eggs and meat, even extending beyond Sungai Pinang.

**Abstrak** – Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan perkembangan dan pertumbuhan dan ekonomi, baik dalam negara yang sedang mengalami perkembangan maupun negara yang sudah maju (Chrismardani, 2014). UMKM menjadi pilihan yang tepat bagi masyarakat untuk memperbaiki kondisi ekonomi. Tujuan utamanya adalah untuk melakukan pengumpulan data yang komprehensif terkait dengan UMKM yang ada di wilayah tersebut dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian dan keberlanjutan UMKM di Desa Sungai Pinang, juga berupaya untuk seleksi UMKM yang memiliki potensi signifikan untuk peningkatan daya jualnya. Agar dapat mengidentifikasi, memahami, dan mengembangkan UMKM yang memiliki peluang pertumbuhan yang lebih baik dalam konteks Desa Sungai Pinang. Peternakan telur itik milik Pak Ujang/Syahrul di Sungai Pinang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, merupakan satu-satunya peternakan itik di wilayah tersebut. Kelompok 24 mahasiswa KKN Universitas Abdurrah memilih usaha ini sebagai program UMKM karena lokasinya yang terpencil dan minimnya pengetahuan masyarakat tentangnya, sementara minat masyarakat terhadap telur dan daging itik tinggi. Langkah awal mereka adalah melakukan survei lokasi, meminta izin dari pemilik usaha, serta mengadopsi metode pemasaran online dan pemasangan spanduk sebagai strategi promosi. Dampak positifnya adalah peningkatan signifikan dalam penjualan telur dan daging itik, bahkan meluas hingga di luar Sungai Pinang.

---

## 1. PENDAHULUAN

Semakin sebuah negara berkembang, semakin banyak individu yang mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Namun, dampak sampingannya adalah bertambahnya jumlah pengangguran dalam masyarakat. Oleh karena itu, pentingnya peran wirausaha dalam ekonomi semakin terasa. Wirausaha menjadi salah satu potensi utama dalam proses pembangunan, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas wirausaha itu sendiri. Sudut pandang ini menegaskan bahwa kegiatan wirausaha memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kondisi ekonomi dan kualitas hidup Masyarakat.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan perkembangan dan pertumbuhan dan ekonomi, baik dalam negara yang sedang mengalami perkembangan maupun negara yang sudah maju. UMKM menjadi pilihan yang tepat bagi masyarakat untuk memperbaiki kondisi ekonomi.

Itik merupakan salah satu ternak unggas penghasil telur yang cukup potensial di. Beternak itik adalah salah satu bentuk usaha peternakan yang memiliki peran yang cukup signifikan dalam perekonomian [1]. Secara umum, peternakan itik biasanya difokuskan pada produksi telur itik. Namun, daging itik yang dihasilkan dari itik jantan dan betina yang sudah melewati masa produktifnya bisa dijadikan sebagai bisnis juga. Di Indonesia, itik berperan penting dalam memenuhi kebutuhan akan telur, menyumbang sekitar 19,35% dari total produksi telur sebanyak 793.800 ton. Namun, peran itik sebagai penyedia daging masih tergolong rendah, hanya menyumbangkan sekitar 0,94% dari total kebutuhan daging nasional sekitar 1.450.700 ton (Ketaren, 2002). Pada dasarnya di Indonesia komoditas itik dari dulu hingga sekarang sudah menjadi bagian usaha tani. Karena merupakan asset nasional dan sekaligus komoditas yang bisa diandalkan sebagai sumber pendapatan masyarakat [2].

Pertanian itik adalah jenis usaha peternakan unggas yang semakin berkembang di Indonesia. Meskipun tidak sepopuler peternakan ayam, beternak itik memiliki potensi yang signifikan dalam menghasilkan telur dan daging. Salah satu keunggulan utama dalam beternak itik adalah ketahanannya terhadap berbagai penyakit jika dibandingkan dengan jenis unggas lainnya [3].

Dalam budidaya itik, jika ingin mendapatkan itik petelur yang berkualitas, maka perlu memilih bibit yang juga berasal dari itik petelur. Itik petelur memiliki ciri-ciri seperti tubuh mirip botol dengan leher panjang, kaki besar, perut menggantung di antara kedua kakinya, mata cerah bersinar, dan gerakannya lincah. Pemeliharaan itik dalam kandang secara intensif memiliki beberapa keuntungan, termasuk meningkatkan produktivitas itik petelur dan mengoptimalkan pertumbuhan bobot badan itik pedaging. Itik yang dipelihara dalam kandang cenderung lebih tenang dan terhindar dari kemungkinan makan makanan beracun atau bangkai. Pastikan kandang ditempatkan di lokasi yang tenang dan tidak dekat dengan keramaian. Pemberian pakan juga merupakan faktor penting dalam peningkatan produksi itik. Pakan itik terdiri dari campuran bahan baku yang dapat diolah atau belum diolah. Penting untuk mengetahui kebutuhan zat gizi dan komposisi bahan pakan untuk menghemat biaya, tetapi tetap memastikan hasil yang baik.

Telur bebek merupakan salah satu sumber protein hewani yang memiliki rasa yang sangat lezat, mudah dicerna dan bergizi tinggi [4]. Secara umum, telur itik memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan telur unggas lainnya, termasuk tingginya kandungan mineral dan berbagai vitamin seperti B6, asam pantotenat, tiamin, vitamin A, vitamin E, niasin, dan vitamin B12. Namun, di sisi lain, ada kekurangan dalam telur itik, seperti kandungan asam lemak jenuh yang tinggi yang dapat menyebabkan peningkatan kadar kolesterol dalam darah [5].

Di Desa Sungai Pinang, terdapat penduduk yang mengandalkan penjualan telur dan daging itik sebagai salah satu sumber pendapatan utama mereka. Dengan adanya UMKM ini, dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kinerja SDM (Sumber Daya Manusia) di Desa Sungai Pinang. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan dukungan dan pengembangan, mengenalkan serta mengaplikasikan penjualan secara online kepada pemilik usaha itik di Desa Sungai Pinang untuk memasarkan produknya sehingga diharapkan dapat meningkatkan produksi dan penjualan.

## 2. METODE PENGABDIAN

Jurnal ini memiliki fokus utama pada dua aspek penting dalam konteks pengembangan UMKM di Desa Sungai Pinang. Pertama, tujuan utamanya adalah untuk melakukan pengumpulan data yang komprehensif terkait dengan UMKM yang ada di wilayah tersebut. Kedua, dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian dan keberlanjutan UMKM di Desa Sungai Pinang, jurnal ini juga berupaya untuk seleksi UMKM yang memiliki potensi signifikan untuk peningkatan daya jualnya. Dengan demikian, jurnal ini membahas langkah-langkah strategis untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengembangkan UMKM yang memiliki peluang pertumbuhan yang lebih baik dalam konteks Desa Sungai Pinang. Metode langkah dalam pelaksanaan UMKM adalah :

1. Langkah awal dalam rangka melaksanakan penelitian ini adalah melakukan survei lapangan yang berfokus pada lokasi-lokasi UMKM yang telah dipilih setelah melalui tahapan diskusi. Tujuan survei ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang kondisi dan konteks operasional UMKM yang akan menjadi subjek penelitian.
2. Langkah berikutnya dalam upaya mendukung pengembangan usaha UMKM yang telah dipilih adalah memberikan berbagai fasilitas yang dirancang khusus untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik bisnis mereka. Salah satu fasilitas yang disediakan adalah desain dan produksi spanduk promosi yang dirancang untuk meningkatkan visibilitas dan branding UMKM. Selain itu, juga diberikan layanan desain logo penjualan yang membantu dalam menciptakan identitas yang kuat untuk produk atau layanan yang ditawarkan oleh UMKM tersebut. Dengan menyediakan fasilitas-fasilitas ini, diharapkan UMKM dapat mengoptimalkan potensi pemasaran mereka dan meningkatkan daya saing di pasaran.
3. Sebagai tahap akhir dari strategi pengembangan UMKM yang telah dipilih, kami melakukan promosi aktif melalui berbagai platform media sosial dengan tujuan meningkatkan visibilitas dan keterlibatan pelanggan. Melalui kampanye media sosial yang berfokus, kami berupaya untuk memperluas jangkauan dan kesadaran terhadap produk dan layanan yang ditawarkan oleh UMKM tersebut. Dengan memanfaatkan kekuatan media sosial dalam menciptakan koneksi dengan konsumen potensial dan membangun komunitas online, diharapkan UMKM yang telah dipilih dapat mencapai tingkat penjualan yang lebih tinggi dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perternakan telur itik milik Pak Ujang/Syahrul di Sungai Pinang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, merupakan satu-satunya perternakan itik di wilayah tersebut. Kelompok 24 mahasiswa KKN Universitas Abdurrahman memilih usaha ini sebagai program UMKM karena lokasinya yang terpencil dan minimnya pengetahuan masyarakat tentangnya, sementara minat masyarakat terhadap telur dan daging itik tinggi.



**Gambar 1. Perternakan Itik**

Langkah awal mereka adalah melakukan survei lokasi, meminta izin dari pemilik usaha, serta mengadopsi metode pemasaran online dan pemasangan spanduk sebagai strategi promosi. Dampak positifnya adalah peningkatan signifikan dalam penjualan telur dan daging itik, bahkan meluas hingga di luar Sungai Pinang.



**Gambar 2. Pemasangan Spanduk dan Petunjuk Arah Usaha Telur Itik**

Tabel 1. Perkembangan UMKM Telur Itik

Keterangan	Waktu	Hasil	Kriteria
Sebelum Kegiatan UMKM	Saat survei Lokasi	Penjualan masih didaerah sungai pinang	Cukup Berkembang
Sesudah Kegiatan UMKM	3 minggu setelah jalannya UMKM	Penjualan sudah sampai keluar Sungai Pinang	Berkembang

#### 4. SIMPULAN

Dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di Sungai Pinang, informasi tentang usaha milik Pak Ujang/Pak Syahrul dalam peternakan telur dan daging itik telah disampaikan kepada masyarakat. Setelah penerapan pemasaran secara online, terjadi peningkatan yang signifikan dalam produksi dan penjualan produk mereka. Hal ini memberikan dampak positif pada usaha UMKM mereka serta memperluas pengetahuan masyarakat mengenai produk-produk tersebut.

#### 5. SARAN

UMKM penjualan telur dan daging itik ini dapat menjaga keterkaitan dengan perkembangan teknologi informasi yang terjadi dengan kecepatan tinggi, sehingga mereka memiliki kemampuan untuk dengan mudah memperoleh akses ke berbagai informasi bisnis yang memiliki nilai tambah dan relevansi signifikan bagi kelangsungan dan perkembangan usaha mereka.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Abdurrab Prof. Susi Endrini, S.Si, MSc, PhD, Ketua LPPM dr. May Valzon M, Sc, Ketua pelaksana KKN cerdas bapak Wahyu Ramadhan, S.Si., M.Sc, Dosen pembimbing lapangan bapak apt. Yan Hendrika M.Farm, Kepala Desa Sungai Pinang bapak Rusman. HMA, Kepala dusun 01 Desa Sungai Pinang selaku pengurus usaha peternakan telur itik pak ujang/pak syahrul, Serta semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu kelancaran pelaksanaan KKN CERDAS UNIVRAB 2023 di Desa Sungai Pinang. Semoga segala jerih payah yang telah dilaksanakan mendapatkan ridho dari Allah SWT, dan semoga kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dapat bermanfaat untuk kita semua.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Hasanah, U. Suryadi, and W. Wihijanto, "Analisis Saluran Distribusi dan Margin Pemasaran Telur Itik di Kabupaten Situbondo," *J. Ilmu Peternak. Terap.*, vol. 1, no. 1, pp. 25–30, 2017, doi: 10.25047/jipt.v1i1.529.
- [2] A. A. Susila, "Potensi usaha ternak itik pedaging dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Selokgondang (Studi Kasus Desa Selokgondang Kecamatan Sukodono Lumajang)," *J. Ekon. dan Bisnis Islam*, vol. 6, no. 2, pp. 2548–5911, 2020.
- [3] E. Setyo Budi, E. Yektiningsih, and E. Priyanto, "Profitabilitas Usaha Ternak Itik Petelur di Desa Kebonsari Kecamatan Candi, Sidoarjo," *Agrar. J. Agribus. Rural Dev. Res.*, vol. 1, no. 1, pp. 32–37, 2015, doi: 10.18196/agr.115.
- [4] A. Wantoro, K. Muludi, and Sukisno, "Penerapan Logika Fuzzy pada Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Kualitas Telur Bebek," *Jutis*, vol. 7, no. 1, pp. 1–6, 2019.
- [5] Joko Purdiyanto and Slamet Riyadi, "Pengaruh Lama Simpan Telur Itik Terhadap Penurunan Berat, Indeks Kuning Telur (IKT), Dan Haugh Unit (HU)," *Maduranch*, vol. 3, no. 1, pp. 23–28, 2018.